

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Kecamatan Panggul adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Panggul terletak 59 km sebelah barat daya kota Trenggalek, setengah wilayahnya adalah pegunungan, memiliki wilayah tanah yang subur dan memiliki curah hujan yang tinggi. Keadaan penduduknya menunjukkan perkembangan pada gaya hidupnya, ini di buktikan dengan semakin lengkap fasilitas serta teknologi yang ada di Kecamatan Panggul.⁶⁰

Perekonomian masyarakat Panggul tergolong menengah, dengan mata pencaharian penduduknya mayoritas adalah petani, peternak, nelayan, PNS, buruh, pedagang, wiraswasta, dan ada pula yang mencari nafkah dengan pergi ke kota. Masyarakat yang ada di Kecamatan Panggul masih memegang teguh adat istiadat suku Jawa. Mayoritas penduduknya beragama Islam dan pendidikan yang ada di wilayah Panggul semakin berkembang seiring dengan minat masyarakat untuk sekolah.⁶¹

Guna mendapatkan data dan informasi yang lengkap, peneliti melakukan penelitian dan wawancara pada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana praktik gadai pohon cengkik yang ada di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilakukan pada

⁶⁰<https://sites.google.com/site/wwwrbsorganizercom/Panggul-geografis>, diakses tanggal 17 Oktober pukul 09.50 WIB

⁶¹Ibid

salah satu petani cengkih di Kecamatan PanggulKab.Trenggalek yang melakukan gadai pohon cengkih. Transaksi ini dilakukan oleh BapakSamidi dan Bapak Suratno yang bertempat tinggal di rt 17 rw 05 Ds. Barang Kec. Panggul Kab.Trenggalek. Transaksi gadai pohon cengkih yang ada di Kecamatan Panggul ini telah ada sebelum tahun 1986. Hal ini dikarenakan pada saat itu masyarakat Panggul kesenjangan sosial masyarakatnya.⁶²

Dalam melakukan transaksi gadai pada umumnya dan gadai pohon cegkih pada khususnya tentu ada alasan untuk melakukannya. Seperti halnya dalam wawancara, peneliti mewawancarai petani pohon cengkih yang melakukan transaksi gadai pohon cengkih yaitu Bapak Samidi dan Bapak Suratno.

Dalam melakukan sesuatu tentunya ada alasan untuk melakukannya, begitu pula dengan transaksi gadai ini. BapakSamidi melakukan transaksi ini karena butuh uang untuk biaya melahirkan anaknya, serta mudahnya transaksi ini karena tidak banyak syarat yang harus di lakukan oleh penggadai, sebagaimana yang disampaikan oleh beliau mengenai alasan melakukan transaksi gadai pohon cengkih sbagai berikut:

Saya melakukan gadai pohon cengkih ini karna saya butuh uang untuk biaya lahiran anak saya selain itu melakukan gadai pohon

⁶²Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan PanggulKab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

*cengkih itu tidak ribet, tidak banyak syarat seperti pinjam uang di bank. Saya juga tidak harus memikirkan bungannya, bayarnya juga tidak seperti di bank yang harus setiap bulan bayar. Kalau petani seperti saya kan tidak memiliki penghasilan bulanan seperti pegawai jadi susah jika minjamnya di bank.*⁶³

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau melakukan transaksi gadai pohon cengkih karena kebutuhan untuk biaya hajatan pernikahan, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Suratno berikut ini:

*Saya menggadaikan pohon cengkih karena waktu itu saya membutuhkan uang untuk tambahan biaya hajatan pernikahan anak saya.*⁶⁴

Mekanisme gadai pohon cengkih yang ada di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek ini sangat sederhana, yaitu pemilik pohon cengkih meminjam uang kepada penerima gadai dengan jaminan pohon cengkih, mereka melakukan transaksi ini dengan asas saling percaya tanpa adanya saksi dan pencatatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi selaku pemilik pohon cengkih dan pelaku gadai sebagai berikut:

⁶³Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁶⁴Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

*Saya meminjam uang pada pihak penggadai dengan jaminan pohon cengkih. Dalam gadai ini kami melakukannya atas dasar saling percaya saja tidak ada saksi dan pencatatan.*⁶⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau meminjam uang dengan menjaminkan pohon cengkih miliknya tanpa ada pencatat ataupun saksi. Hal ini disampaikan Bapak Suratno dalam wawancara sebagai berikut:

*Saya meminjam uang dengan menjaminkan pohon cengkih milik saya waktu itu tidak ada saksi ataupun pencatat. Kami saling percaya.*⁶⁶

Pohon cengkih yang dapat dijadikan jaminan utang atau yang dapat digadaikan biasanya pohon cengkih yang pernah berbuah dan penerima gadai memilih sendiri pohon yang mereka inginkan untuk dijadikan jaminan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

*Pohon cengkih yang dapat digadaikan itu umumnya pohon cengkih yang sudah pernah panen dan pihak penggadai itu memilih sendiri pohon cengkih yang dia inginkan.*⁶⁷

⁶⁵Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁶⁶Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁶⁷Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

Bapak Suratno menyampaikan hal yang sama, beliau mengatakan pihak penggadai memilih pohon yang pernah berbuah, hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

*Biasanya pihak penggadai memilih sendiri pohon yang dia inginkan, dan biasanya mereka memilih pohon yang pernah panen.*⁶⁸

Dalam transaksi gadai pohon cengkih ini biaya perawatan ditanggung oleh penerima gadai, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

*Biaya perawatannya ditanggung oleh pihak penggadai selama gadai tersebut berlangsung.*⁶⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Suratno, tetapi ada sedikit perbedaan memang benar biaya perawatan ditanggung oleh penggadai akan tetapi jika gagal panen pihak penggadai meminta uang perawatan. Hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

*Biaya perawatan ditanggung oleh penggadai jika tidak mengalami gagal panen, tetapi jika gagal panen maka biaya perawatan saya yang menanggung.*⁷⁰

⁶⁸Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁶⁹Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁷⁰Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

Jangka waktu gadai pohon cengkih ini cukup lama, yaitu minimal 2 tahun tetapi jika dalam waktu 2 tahun belum bisa membayar maka tidak ada sanksi untuk pemilik pohon, mereka bisa membayar setelah mereka memiliki uang untuk membayarnya, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Minimal 2 tahun saya baru bisa membayar utang saya, sebelum dua tahun saya tidak bisa menebus jaminannya, akan tetapi jika dalam dua tahun saya belum bisa membayar maka akan diperpanjang. selama hutang belum di bayar maka pohon cengkih akan tetap menjadi hak penggadai.⁷¹

Bapak Suratno menyampaikan hal yang sama dalam wawancara sebagai berikut:

Saya waktu itu mengadaikan pohon cengkih saya selama dua tahun, dan Alhamdulillah dalam jangka waktu dua tahun saya bisa membayar utang saya.⁷²

Dalam penentuan harga perpohonnya tergantung dengan kebutuhan uang yang pemilik pohon, dan persetujuan dari pihak penerima gadai sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

⁷¹Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁷²Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

Kalau itu tidak pasti, tergantung uang yang kita butuhkan dan pihak penggadainya itu setuju atau tidak. Saya waktu itu perpohonnya saya hargai Rp. 1500 000 dan pihak penggadainya setuju.⁷³

Berbeda dengan Bapak Suratno, beliau mengatakan bahwa perpohon miliknya dihargai dengan RP.1000.000 hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

Waktu saya menggadaikan pohon cengkih saya itu, saya meminjam uang Rp.2000.000 dan pihak penggadai meminta dua pohon cengkih sebagai jaminannya.⁷⁴

Metode pembayaran yang dilakukan dalam transaksi gadai ini adalah dengan cara pembayaran langsung tanpa di cicil setelah dua kali masa panen, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Pembayarannya dilakukan secara cash tanpa harus dicicil setelah dua kali panen dan tanpa ada batasan waktu maksimal.⁷⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau membayar utangnya secara lunas setelah dua tahun , hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

⁷³Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁷⁴Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁷⁵Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

*Setelah dua tahun saya bayar utang saya Rp 2000.000 secara lunas.*⁷⁶

Kesepakatan yang mereka lakukan adalah pemilik pohon meminjam sejumlah uang kepada penggadai dengan jaminan pohon cengkih dan selama gadai berlangsung hasil panen akan menjadi hak milik penggadai dan pemilik pohon harus mengembalikan uang yang mereka pinjam sesuai dengan jumlah awal, tanpa adanya pengurangan atau tambahan. sebagaimana disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

*Saya pinjam uang dengan jaminan pohon cengkih Semua hasil panennya itu di ambil penggadai, menjadi hak penggadai sampai saya bisa membayar hutang saya. Uang yang saya bayar juga sesuai dengan jumlah yang saya pinjam.*⁷⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau menjaminkan pohon cengkihnya sebagai jaminan utang dalam jangka waktu dua tahun, selama gadai berlangsung maka cengkih akan dipanen oleh pihak penggadai, hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

Pihal penggadai meminjamkan uang kepada saya dengan jaminan pohon cengkih milik saya, selama dua tahun atau dua kali masa

⁷⁶Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁷⁷Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

panen, dan selama pohon tersebut menjadi jaminan maka hak panen diambil oleh penggadai.⁷⁸

Setiap tahun pastinya akan ada pajak tanah dan hasil bumi yang harus dibayar, dalam transaksi ini pajak akan di ditanggung oleh kedua belah pihak sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Untuk pajak kita bagi dua, jadi kita tanggung bersama.⁷⁹

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Samidi, dalam wawancaranya Bapak Suratno menyampaikan hal yang sama yaitu:

Pajak setiap tahunnya akan kami tanggung bersama selama gadai berlangsung.⁸⁰

Apabila terjadi masalah dalam transaksi ini atau ada salah satu pihak yang melanggar perjanjian maka mereka akan menyelesaikan secara kekeluargaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Kita akan menyelesaikannya secara musyawarah kekeluargaan.⁸¹

⁷⁸ Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁷⁹ Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁸⁰ Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁸¹ Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

Bapak Suratno mengatakan hal yang sama, jika terjadi masalah dalam transaksi gadai ini, maka akan diselesaikan secara kekeluargaan. Hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

Selama saya melakukan gadai memang tidak terjadi masalah, tetapi jika terjadi masalah maka kita akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.⁸²

Hutang tidak dapat dibayar sebelum masa panen karena adanya batas minimal waktu pembayaran, yaitu 2X masa panen atau dalam jangka waktu dua tahun sebagaimana disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Biasanya ada batas minimal waktu, jadi kalau saya itu dua kali panen atau dua tahun itu baru boleh di bayar, misalnya saya satu tahun saya sudah punya uang untuk membayar saya tetap tidak bisa membayar hutang saya tetap menunggu sampai 2x panen. Tapi sebaliknya jika sudah 2x masa panen saya belum bisa membayar maka pohon cengkih tetap dikuasai oleh penggadai sampai saya bisa membayar.⁸³

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Suratno, dalam gadai cengkih yang terjadi di Kecamatan Panggul ini, kebanyakan memang minimal dua tahun pohon cengkih bisa di tebus, hal ini disampaikan Bapak Suratno sebagai berikut:

⁸²Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁸³Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

Kebanyakan memang gadai ini minimal dua tahun, sebelum dua tahun pemilik pohon tidak bisa menebus pohon yang digadaikannya.⁸⁴

Apabila pohon mati karena faktor alam maka pemilik pohon mengganti pohon lain untuk jaminan utangnya, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Jika pohon mati maka saya memberikan ganti pohon cengkih yang lain untuk jaminan utang saya.⁸⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau mengatakan bahwa harus mengganti dengan pohon yang lain, hal ini disampaikan dalam wawancara berikut ini:

Apabila pohon mati atau tumbang maka saya akan menggantinya dengan pohon yang lain.⁸⁶

Pemilik pohon memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemilik pohon cengkih, hak dari pemilik pohon cengkih itu ialah dia berhak mendapatkan pinjaman uang dan dia berhak mendapatkan kembali pohon cengkihnya setelah utang di bayar, sedangkan kewajiban yang harus di penuhi adalah dia harus membayar utang sesuai jumlah yang ia pinjam

⁸⁴ Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

⁸⁵ Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁸⁶ Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

dan menyerahkan hak panen dari pohon jaminan tersebut kepada penggadaai sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Untuk haknya saya berhak mendapatkan pinjaman uangnya dan saya berhak mengambil kembali pohon cengkih saya setelah hutang lunas, kalau untuk kewajibannya tentu saya harus membayar utang saya sesuai dengan jumlah uang yang saya pinjam, serta memberikan jaminan pohon cengkih dan menyerahkan hak panen sampai saya bisa melunasi hutang saya.⁸⁷

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Bapak Samidi, Bapak Suratno mengatakan hal yang sama, pemberi gadai memiliki hak untuk mendapatkan uang pinjaman dan mendapatkan kembali jaminan setelah hutang lunas, sedangkan kewajibannya dia wajib membayar utangnya dan memberikan pohon cengkih untuk jaminan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Suratno dalam wawancara sebagai berikut:

Saya berhak mendapatkan uang pinjaman dan saya berkewajiban mengembalikannya, selain itu saya juga berhak mendapatkan pohon cengkih saya kembali setelah hutang lunas, dan saya berkewajiban memberikan pohon cengkih saya sebagai jaminan.⁸⁸

⁸⁷Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁸⁸Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab.Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

Praktik gadai pohon cengkih telah menjadi kebiasaan di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, transaksi ini sudah ada sejak dulu dan sering dilakukan oleh masyarakat Panggul sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samidi berikut ini:

Bisa dikatakan seperti itu, karena memang sudah dari dulu gadai pohon cengkih itu sering dilakukan.⁸⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suratno, beliau mengatakan bahwa gadai pohon cengkih ini sudah ada sejak dulu, hal ini disampaikan dalam wawancara berikut:

Memang sudah menjadi kebiasaan masyarakat sini melakukan gadai pohon cengkih ini, saya kurang tau sejak kapan gadai pohon cengkih ini ada, tetapi dari dulu sudah ada, bahkan Bapak saya dulu juga pernah melakukannya.⁹⁰

Selain melakukan wawancara kepada petani cengkih sebagai pihak yang mengadaikan, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak penggadaikan yaitu Bapak Kemisan dan Bapak Riadi yang bertempat tinggal di rt 17 rw 05 Ds. Barang, Kec. Panggul Kab. Trenggalek.

⁸⁹Samidi, wawancara, petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 16 Oktober pukul 17.00 WIB

⁹⁰Suratno, wawancara petani pohon cengkih, RT17 RW 05 Desa Barang Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek pada tanggal 10 Oktober pukul 16.00 WIB

BapakKemis telah melakukan bisnis ini sejak tahun 1985 hingga saat ini, hal ini disampaikan oleh beliau dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Sudah lama ya mulai tahun 1985 saya sudah mulai melakukan bisnis ini.⁹¹

Sedangkan Bapak Riadi melakukan bisnis ini sejak tahun 2006 hingga saat ini, hal ini disampaikan oleh Bapak Riadi dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Saya melakukan bisnis ini belum terlalu lama ya, mulai tahun 2006.⁹²

Dalam kurun waktu 35 tahun, yaitu dari tahun 1985 hingga saat ini ada 10 orang yang telah melakukan transaksi gadai ini kepada BapakKemis, sebagaimana yang disampaikan oleh BapakKemis sebagai berikut:

Kalau yang melakukan gadai kepada saya itu ssampai saat ini 10 orang, walaupun sudah lama saya melakukan bisnis ini tidak setiap tahun ada yang menggadaikan pohon cengkihnya, mereka yang

⁹¹Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab.Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

⁹²Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab.Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

*sangat membutuhkan uang yang biasanya menggadaikan pohon cengkohnya.*⁹³

Sedangkan Bapak Riadi dalam kurun waktu 14 tahun ada 5 orang yang telah melakukan gadai pohon ini kepada beliau, sebagaimana yang disampaikan sebagai berikut:

*Kalau disini itu belum banyak ya, baru 5 orang yang meminjam uang dengan jaminan pohon cengkih.*⁹⁴

Mekanisme gadai pohon cengkih ini sangat mudah yaitu pemilik pohon cengkih meminjam uang kepada penggdai dengan jaminan pohon cengkohnya dan hasil panen dikuasai oleh penggadai sebagaimana yang disampaikan oleh BapakKemis berikut ini:

*Mereka datang meminjam uang kepada saya dan memberikan jaminan pohon cengkohnya untuk saya panen selama belum bisa mengembalikan uang saya.*⁹⁵

Sama halnya dengan yang disampaikan Bapak Kemis, Bapak Riadi juga mengatakan hal yang sama dalam gadai cengkih ini mekanismenya petani meminjam uang kepada Bapak Riadi dengan menjaminkan pohon cengkih. hal ini disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

⁹³Kemis, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab.Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

⁹⁴Riadi, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab.Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

⁹⁵Kemis, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

Petani meminjam uang kepada saya, mereka menjaminkan pohon cengkik dan hasil panen saya yang memanennya selama utang mereka belum dibayar.⁹⁶

Dalam penentuan harga tidak ada patokan, mereka hanya meminjam uang kepada penggadai sesuai dengan yang mereka butuhkan, jika uang yang mereka butuhkan banyak maka pohon yang mereka tawarkan untuk jaminan lebih dari satu, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kemis berikut ini:

Tidak ada patokan penentuan harga, biasanya mereka datang meminjm sejumlah uang, jika uang yang di butuhkan banyak ya biasanya pohon yang mereka tawarkan lebih dari satu.⁹⁷

Berbeda dengan Bapak Riadi, beliau mematok harga rp. 1000.000 - rp. 1500.000 perpohon, tergantung dengan besar pohon dan kesuburan pohon, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Riadi berikut ini:

Tergantung dengan besar pohonnya dan kesuburan dari pohon tersebut, biasanya saya hragai rp. 1000.000 - rp. 1500.000 perpohon.⁹⁸

⁹⁶Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

⁹⁷Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

⁹⁸Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

Hingga saat ini, dalam transaksi gadai pohon cengkih yang dilakukan di Kecamatan Panggul metode pembayarannya secara langsung tanpa dicicil sebagaimana yang disampaikan oleh BapakKemis:

Mereka akan membayar lunas secara langsung setelah memiliki uang, belum pernah ada yang melakukan pembayaran dengan di cicil sampai saat ini.⁹⁹

Sejalan yang diungkapkan oleh Bapak Kemis, Bapak Riadi juga mengungkapkan hal yang sama mengenai metode pembayaran yang dilakukan dalam transaksi gadai pohon cengkih ini

Dalam transaksi tentunya akan ada kesepakatan yang terjalin diantara kedua belah pihak, begitu pula dengan transaksi gadai pohon cengkih di Kecamatan Panggul, kesepakatan yang mereka lakukan adalah utang piutang dengan jaminan pohon cengkih, dengan jangka waktu minimal 2 tahun, tetapi dapat diperpanjang sampai penggadaai dapat membayar uang yang dia pinjam, sebagaimana yang disampaikan oleh BapakKemis:

Kesepakatan yang kami buat itu saya meminjamkan uang kepada petani, mereka memberi jaminan pohon cengkih, biasanya dalam perjanjian itu dua tahun, tapi jika mereka belum bisa membayar ya

⁹⁹Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

tidak apa-apa, waktu akan tetap diperpanjang sampai bisa membayar, niat saya hanya menolong.¹⁰⁰

Bapak Riadi mengungkapkan hal yang sama mengenai batas waktu pembayaran, dalam gadai pohon cengkih di Kecamatan Panggul tidak ada batas waktu maksimal, tetapi ada batas waktu minimal, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Riadi berikut ini:

Dalam jangka waktu dua tahun baru bisa membayar hutangnya ya, tapi jika dua tahun atau dua kali panen belum bisa membayar akan diperpanjang sampai petani bisa menebus kembali jaminannya.¹⁰¹

Dalam setiap transaksi tentunya akan ada hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pihak yang melakukan transaksi, begitu pula dengan gadai pohon cengkih ini, penerima gadai memiliki hak untuk memanen hasil panen pohon cengkih yang dijamin dan penerima gadai memiliki kewajiban untuk merawat jaminan dan meminjamkan uangnya kepada penggadai, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kemis sebagai penerima gadai berikut:

Untuk kewajiban saya, saya harus meminjamkan uang kepada petani dan saya juga harus merawat jaminannya selama saya yang

¹⁰⁰ibid

¹⁰¹Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

memegangnya. Sedangkan hak saya, saya berhak memanen hasil dari cengkih tersebut selama utang belum di lunasi.¹⁰²

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Riadi, beliau berhak memanen hasil panen dari pohon cengkih yang dijaminkan dan berhak mendapatkan kembali uang yang dia pinjamkan, sedangkan kewajibannya beliau berkewajiban merawat pohon cengkih sebagai barang jaminan. Hal ini disampaikan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Saya harus merawat pohon cengkih yang dijaminkan dan memberikan pinjaman kepada pemilik pohon, sedangkan hak saya, saya berhak memanen hasil panen pohon cengkih itu dan saya berhak mendapatkan kembali uang yang saya pinjamkan.¹⁰³

Biaya perawatan yang harus ditanggung oleh penerima gadai sebesar Rp. 350 000. Biaya perawatan ini untuk biaya panen, pupuk dan yang lainnya, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kemis sebagai berikut:

Biaya perawatan yang saya keluarkan itu berupa pupuk, biaya panen, dan yang lainnya itu rata-rata Rp. 350.000 untuk satu pohon dalam satu tahun.¹⁰⁴

¹⁰²Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

¹⁰³Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

¹⁰⁴Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

Sedangkan untuk biaya perawatan yang dikeluarkan oleh Bapak Riadi sekitar Rp.300000-Rp 400.000 setiap pohonnya, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Riadi berikut ini:

Untuk biaya perawatan saya mengeluarkan uang sekitar Rp.300000-Rp 400.000 setiap pohonnya dalam jangka waktu satu tahun.¹⁰⁵

Dalam melakukan transaksi tentunya akan ada kendala yang dihadapi, kendala yang dihadapi oleh penerima gadai seperti gagal panen, lamanya waktu pembayaran, sebagaimana yang disampaikan oleh BapakKemis sebagai berikut:

Kendalanya seperti waktu pelunasan belum bisa bayar, gagal panen, sampai saat ini hanya itu yang saya alami.¹⁰⁶

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Riadi, kendala yang dihadapi Bapak Riadi dan Bapak Kemis sama, yaitu gagal panen, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Riadi berikut ini:

Kendala yang saya hadapi itu gagal panen namanya tanaman kadang panen banyak kadang juga tidak panen.¹⁰⁷

¹⁰⁵Riadi, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

¹⁰⁶Kemis, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

¹⁰⁷Riadi, *wawancara*,Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

Setiap masalah atau kendala yang mereka hadapi tentunya ada penyelesaian, mereka memilih untuk melakukan musyawarah kekeluargaan dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kemis berikut:

Kami akan melakukan musyawarah secara kekeluargaan, tapi kalau untuk gagal panen itu kan kehendak dari Allah, jadi ya tidak apa-apa.¹⁰⁸

Sedangkan Bapak Riadi dalam sesi wawancara yang saya lakukan mengatakan bahwa jika terjadi gagal panen maka pihak petani atau pemilik pohon cengkih yang digadaikan harus membayar sejumlah uang sebagai biaya perawatan barang jaminan:

Jika gagal panen maka biaya perawatan harus ditanggung oleh pemilik pohon, karena biaya perawatan kan diambil dari hasil panen, jika gagal panen biaya perawatan tidak ada, maka dia harus membayar.¹⁰⁹

Apabila pohon cengkih mati karena faktor alam sebelum panen maka pemilik pohon tidak berkewajiban mengganti jaminan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kemis sebagai berikut:

¹⁰⁸Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

¹⁰⁹Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

Jika pohon mati lalu diganti dengan pohon yang lain ya saya terima, tapi jika tidak diganti saya juga tidak meminta, karena menurut saya gadai ini tidak ada ruginya untuk saya, uang saya akan tetap kembali.¹¹⁰

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Kemis mengenai pergantian pohon cengkik sebagai jaminan utang apabila pohon mati karena faktor alam, Bapak Riadi mengharuskan petani mengganti jaminan dengan pohon yang lain, sebagaimana di samapkannya pada sesi wawancara berikut:

Jika memang pohon mati pemilik pohon ya harus menggantinya dengan pohon lain sebagai jaminan, namanya gadai kan harus ada jaminan.¹¹¹

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, peneliti menemukan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Petani melakukan transaksi gadai pohon cengkik ini karena dalam transaksi ini tidak ada bunga yang harus dibayar dan lebih mudah dibandingkan meminjam uang di bank.

¹¹⁰Kemis, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 18 Oktober 2020, pukul 19.00 WIB

¹¹¹Riadi, wawancara, Penerima Gadai, RT 17 RW 05 Desa Barang Kec. Panggul Kab. Trenggalek, pada tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB

2. Transaksi ini dilakukan dengan asas saling percaya tanpa adanya pencatatan ataupun saksi dalam transaksi ini serta tidak ada batas waktu pembayaran.
3. Apabila ada masalah dalam transaksi ini maka akan diselesaikan secara kekeluargaan antara kedua belah pihak.
4. Biaya perawatan ditanggung oleh penerima gadai sedangkan pajak ditanggung bersama.
5. Apabila pohon cengkih mati karena faktor alam sebelum masa panen pemilik pohon tidak diharuskan untuk mengganti barang jaminan.
6. Petani cengkih berkewajiban menyerahkan hak panen pohon cengkih kepada penerima gadai dan petani cengkih berhak mendapatkan kembali pohon cengkihnya setelah hutang lunas.
7. Penerima gadai berhak atas hasil panen selama hutang belum dibayar dan berkewajiban mengembalikan pohon cengkih kepada petani setelah hutang lunas.
8. Kendala yang dihadapi oleh penerima gadai adalah lamanya waktu pembayaran dan jika pohon mati atau gagal panen.